

# VALIDITAS ISI MODEL LATIHAN TENVOL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SMASH BOLAVOLI

Ike Martha Nugrahani<sup>1</sup>, Khoiril Anam<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Semarang  
E-mail: ikemartha11@gmail.com

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil validasi isi model latihan TENVOL untuk meningkatkan kemampuan smash bola voli. Media yang digunakan menggunakan bola tenis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Validitas model latihan ini diperoleh berdasarkan penilaian dari dua orang pakar yaitu 1 orang ahli materi dalam olahraga bola voli dan 1 orang ahli dalam kepelatihan olahraga bola voli. Hasil penilaian ahli kemudian diformulasikan dengan rumus Gregory. Berdasarkan hasil penilaian didapatkan bahwa model latihan TENVOL untuk meningkatkan kemampuan smash bola voli, dapat dinyatakan valid dan relevan untuk digunakan karena nilai  $V_r$  sebesar 3,26 dan termasuk berada pada rentangan  $2,5 \leq V_r < 3,5$ . Oleh karena itu dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan pada tahapan berikutnya. Validasi model latihan ini meliputi aspek-aspek seperti tujuan, materi, cara penyajian, dan bentuk model latihan. Saran dari penelitian ini adalah dapat di uji coba kan lebih lanjut baik pada uji coba produk skala kecil sampai uji coba pemakaian skala besar, sehingga didapatkan produk pengembangan model latihan smash menggunakan media bola tenis yang lebih baik lagi. Dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan model latihan yang lebih bervariasi dan menarik.

**Kata Kunci:** Validitas, Model Latihan, Smash Bola Voli

---

## CONTENTS VALIDITY OF THE TENVOL TRAINING MODEL TO IMPROVE VOLYBALL SMASH ABILITY

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the results of content validation of the TENVOL training model to improve volleyball smash skills. The media used is a tennis ball. The data used in this study are qualitative data and quantitative data. The data analysis technique used in this study used quantitative descriptive analysis techniques. The validity of this training model was obtained based on the assessment of two experts, namely 1 material expert in volleyball and 1 expert in volleyball coaching. The results of the expert assessment were then formulated with the Gregory formula. Based on the results of the assessment, it was found that the TENVOL training model to improve volleyball smash skills can be declared valid and relevant to use because the  $V_r$  value is 3.26 and is included in the range of  $2.5 \leq V_r < 3.5$ . Therefore, it can be declared valid and feasible to be used at the next stage. The validation of this exercise model includes aspects such as objectives, material, presentation method, and the form of the exercise model. The suggestion from this research is that it can be tested further, both on small-scale product trials to large-scale usage trials, so that a better product for developing a smash training model using tennis ball media is obtained. And it can be developed further by adding more varied and interesting exercise models.*

**Keywords:** Validity, Training Model, Smash Volley Ball

## PENDAHULUAN

Olahraga selalu berkaitan erat dengan kehidupan bermasyarakat. Karena pada dasarnya kehidupan selalu berhubungan dengan fisik. Dalam usaha untuk menjaga kesehatan tubuh dan untuk pencapaian prestasi, manusia menjadikan olahraga sebagai wadah dalam mencapai kedua hal tersebut. Hal ini berarti kesempatan untuk meraih prestasi dalam bidang olahraga sangat terbuka dan tidak mengenal golongan (Indah, 2020). Seluruh usaha ke arah pembinaan terus dipacu serta dikembangkan oleh seluruh pihak terpaut. Dalam melaksanakan sebuah latihan, diperlukan adanya proses latihan yang interaktif, menyenangkan dan dapat memotivasi atlet untuk terus dapat meningkatkan prestasinya. Hal ini dapat meminimalisir terjadinya sebuah kejenuhan yang dirasakan atlet pada saat proses latihan olahraga (Kardjono, 2008). Seluruh usaha ke arah pembinaan terus dipacu serta dikembangkan oleh seluruh pihak terpaut. Pihak-pihak yang terpaut antara lain pemerintah, KONI, pelatih, masyarakat, atlet, serta orang tua. Pola pembinaan memusatkan kepada hal-hal terkait profesionalitas, sistematis, bermutu serta terprogram dengan baik. Perihal tersebut hendak melahirkan atlet yang tangguh di masa mendatang (UU RI, 2005). Latihan dengan memanfaatkan prosedur, ketentuan penerapan dengan pendekatan ilmiah, mengenakan prinsip pembelajaran yang terencana serta tertata dapat berdampak tujuan latihan yang bisa tercapai tepat pada waktunya (Hariyanti et al., 2016). Latihan yang baik adalah latihan yang menyenangkan, terukur, dan terarah. Dalam proses latihan dibutuhkan adanya variasi latihan agar tidak terjadi kebosanan. (Sukadiyanto, 2016). Salah satu cara untuk mencegah terjadinya kebosanan pada saat proses latihan adalah dengan cara membuat sebuah modifikasi, baik modifikasi pada program latihan ataupun memodifikasi sebuah alat yang nantinya digunakan pada proses latihan. Tujuan diadakannya modifikasi olahraga adalah agar atlet dapat menikmati proses latihan dan merasa puas serta senang saat menerima latihan, atlet dapat melakukan gerakan-gerakan dengan baik dan benar (Samsuddin et al., 2019)

Di dalam dunia olahraga banyak sekali macam olahraga, baik olahraga yang dilakukan individu ataupun olahraga beregu. Salah satu olahraga beregu yang sudah terkenal di masyarakat Indonesia adalah olahraga bola voli (La'I & Haluti, 2018). Dimana sebuah cabang olah raga yang telah marak dimainkan serta dibicarakan oleh masyarakat Indonesia adalah olah raga bola voli. Olahraga ini menarik masyarakat untuk berlatih, bermain, atau melihat pertandingan sangat cukup tinggi. Di dalam pertandingan bola voli, sebuah tim harus dapat bekerja sama dengan baik dalam menyusun strategi untuk dapat menyelesaikan pertandingan tersebut dengan kemenangan (Nurfalah et al., 2019). Olahraga bola voli merupakan olahraga yang sudah terkenal di masyarakat. Hal ini diketahui dari banyaknya antusias masyarakat untuk bermain, berlatih, atau menonton sebuah pertandingan bola voli baik antar kampung sampai pertandingan bola voli resmi yang diadakan oleh PBVSI. Olahraga bola voli ini dimainkan oleh 6 orang dalam 1 tim yaitu pada bola voli indoor dan 2 orang dalam 1 tim pada bola voli pantai (Tapo & Bile, 2021). Di dalam sebuah pertandingan olahraga bola voli, skor akhir untuk 1 set yaitu sebanyak 25 poin. Dimana ada catatan jika poin terakhir terjadi deuce pada kedua tim, mendapatkan selisih 2 poin untuk kemenangan salah satu tim. Dalam olahraga bola voli, untuk memenangkan sebuah pertandingan sebuah tim harus memiliki poin yang lebih banyak dibandingkan lawan (Muttaqin et al., 2016). Banyak sekali cara untuk mendapatkan pundi-pundi poin dalam pertandingan olahraga bola voli, dapat melalui serangan servis, poin blok, poin tipuan, dan serangan smash (Sains et al., 2020). Hal ini senada yang dikatakan oleh (Budiman & Rusdiana, 2019) bahwa dalam olahraga bola voli faktor yang berpengaruh terhadap kemenangan tim dalam pertandingan bola voli adalah kualitas dan kuantitas dalam menyerang melalui smash. Smash adalah sebuah teknik pukulan atau serangan yang bertujuan agar bola dapat mendarat di area lawan, tanpa bisa diblok atau ditahan (Sujarwo, 2018). Smash merupakan gabungan gerakan yang sangat kompleks yang dimulai dari langkah kaki, tolakan, sampai gerakan tangan pada saat melakukan smash bola voli (Rofiqoh, 2021). Selain itu hal ini senada dengan (Riyadi, 2012) yang menyebutkan bahwa teknik untuk menyerang lawan dapat disebut sebagai smash, yakni sebuah teknik untuk menyerang atau memukul yang digunakan supaya bola bisa sampai di area lawan, sedangkan lawan tidak bisa menahan atau membloknnya. Pemain yang sanggup melaksanakan smash dengan baik, hingga diwajibkan untuk mempunyai keahlian dengan pukulan bola yang keras sebab jatuh bola lebih kilat serta tidak mudah untuk di prediksi pemain lawan. Dalam olahraga bola voli, salah satu cara untuk mendapatkan pundi-pundi poin kemenangan dengan cara melakukan smash. Didalam proses pemberian materi latihan sangat berpengaruh pada hasil dalam bertanding.

Untuk meningkatkan kualitas atlet dibutuhkan materi latihan yang bervariasi dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan cara membuat sebuah inovasi pengembangan yang dapat dilakukan adalah dengan membuat sebuah model latihan TENVOL. TENVOL merupakan sebuah gabungan kata dari dua macam olahraga yaitu tenis dan voli. Dimana model latihan ini untuk meningkatkan kemampuan smash menggunakan media bola tenis. Model latihan ini dikemas dalam sebuah buku pedoman yang berisikan tentang materi dan model-model latihan yang

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

sesuai untuk meningkatkan kemampuan smash. Model latihan TENVOL ini merupakan salah satu inovasi modifikasi olahraga bola voli yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan smash atlet bola voli. Selain dapat digunakan oleh atlet bola voli di dalam meningkatkan kemampuan individunya didalam kemampuan smash, model latihan TENVOL ini juga dapat digunakan sebagai sumber referensi pelatih untuk memberikan sebuah variasi latihan smash bola voli. Variasi latihan yang diterapkan di dalam sebuah program latihan sangat dibutuhkan oleh atlet yang sedang melakukan latihan. Variasi latihan ini dapat mencegah terjadinya kebosanan dalam proses latihan. Jika sudah terjadi kebosanan atau perubahan mood yang dirasakan oleh atlet, visi dan misi tujuan yang diharapkan tidak dapat berjalan dengan baik (Daulay & Daulay, 2018) Modifikasi merupakan suatu perubahan keadaan yang memungkinkan yang dapat dilihat baik dari isi, bentuk, manfaat, cara pemakaian dan manfaat tanpa sepenuhnya menghilangkan aslinya (Faturhoman et al., 2018). Sehingga dapat dikatakan jika dalam memvariasi sebuah alat dapat berbeda dari bentuk aslinya tetapi tetap memperhatikan kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan merubah atau memodifikasi sarana atau alat harus aman, mudah, murah, menarik, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan (Rasyono et al., 2020). Dalam proses memodifikasi olahraga harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Model latihan untuk meningkatkan kemampuan smash ini menggunakan media bola tenis. Pemilihan penggunaan media bola tenis adalah: (1) bola tenis memiliki ukuran yang pas sehingga mempermudah dalam genggamannya, (2) bola tenis memiliki berat yang lebih ringan dibanding bola voli, (3) bola tenis mudah untuk didapatkan, (4) bola tenis harganya cukup terjangkau. Tidak hanya itu mayoritas buku yang mangulas tentang bola voli hanya mangulas tentang berolahraga bola voli secara universal, baik dari sejarah bola voli, peralatan bola voli, serta metode dasar bola voli. Ada pula buku yang spesial mangulas tentang modifikasi model latihan smash memanfaatkan media lain masih sangat sedikit ditemui.

Validitas isi dapat dikatakan sebagai sistem validitas yang sempurna, logis serta rasional (Kaaffah et al., 2021). Jenis validitas isi dapat memberikan hasil yang representatif yang logis serta rasional untuk mencapai sebuah model latihan yang sudah ditetapkan. Kegunaan validitas isi juga memberikan sebuah keterwakilan substansi instrumen yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang diinginkan (Permatasari et al., 2016). Terkait hal tersebut untuk mendapatkan sebuah model latihan yang berkualitas dan layak untuk digunakan, maka perlu dilakukan beberapa tahapan pengujian mulai dari validasi isi model latihan sampai uji coba model yang dikembangkan baik nantinya akan di uji coba kan pada uji coba skala kecil sampai uji coba pemakaian skala besar. Adanya validitas isi terhadap model latihan ini, akan sangat diperlukan untuk memperoleh media pembelajaran yang valid (Sugiharni, 2017). Sehingga penilaian yang diberikan oleh para ahli sangat menentukan valid atau tidaknya sebuah model latihan dapat digunakan pada tahap uji coba produk untuk skala kecil sampai uji coba pemakaian untuk skala besar (Putra & Guntoro, 2021).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana dalam penilaian yang diberikan oleh ahli materi mengarah pada predikat kurang relevan sampai sangat relevan (Margareta, 2013). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah model latihan untuk meningkatkan kemampuan smash dengan menggunakan bola tenis sebagai medianya. Subjek yang dilibatkan dalam melakukan validasi model latihan adalah 2 orang pakar, yaitu 1 orang ahli materi tentang olahraga bola voli dan 1 orang ahli dalam kepelatihan olahraga bola voli. Hasil penilaian dari para ahli itu kemudian diformulasikan dengan menggunakan rumus Gregory. Mekanisme perhitungan validitas isi menurut Gregory adalah sebagai berikut (Diana et al., 2021):

1. Setiap butir instrumen yang akan dinilai dengan menggunakan skor yaitu 1, 2, 3, dan 4.
2. Selanjutnya dilakukan pengelompokkan skor, yaitu untuk skor 1 dan 2 dikelompokkan dalam kelompok kurang relevan, sedangkan skor 3 dan 4 dikelompokkan dalam kelompok sangat relevan.
3. Hasil penilaian ditabulasikan dalam bentuk matriks seperti pada Tabel 1. berikut

**Tabel 1. Matriks Tabulasi Validitas Gregory**

Penilai ke-1		Penilai ke-2		..	Penilai ke-n	
Kurang Relevan (Skor 1-2)	Sangat Relevan (Skor 3-4)	Kurang Relevan (Skor 1-2)	Sangat Relevan (Skor 3-4)	...	Kurang Relevan (Skor 1-2)	Sangat Relevan (Skor 3-4)

4. Setelah disesuaikan dengan matrik tabulasi validitas Gregory selanjutnya dibuat tabulasi silang, misal untuk 2 penilai seperti pada Tabel 2. berikut:

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

**Tabel 2. Tabulasi Silang Validitaas Gregory dengan 2 Penilai**

		Penilai ke-1	
		Kurang Relevan (Skor 1-2)	Sangat Relevan (Skor 3-4)
Penilai ke-2	Kurang Relevan (Skor 1-2)	A	B
	Sangat Relevan (Skor 3-4)	C	D

Keterangan:

A = sel yang menunjukkan ketidaksetujuan antara kedua penilai

B dan C = sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai

D = sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua penilai

5. Dilakukan perhitungan validitas isi dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$\text{Validitas isi } (V_r) = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Setelah mendapatkan hasil penilaian selanjutnya, hasil tersebut di konversikan ke dalam tabel kriteria validitas seperti pada Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3. Kriteria Kevalidan Model Latihan**

Skor	Kriteria
$3,5 \leq V_r \leq 4,0$	Sangat Valid
$2,5 \leq V_r < 3,5$	Valid
$1,5 \leq V_r < 2,5$	Tidak Valid
$1,00 \leq V_r < 1,5$	Sangat Tidak Valid

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang digunakan adalah data yang terkait dalam aspek-aspek penilaian validasi konten model latihan TENVOL. Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas isi dilihat dari kesesuaian model yang dikembangkan yang nantinya dijadikan sebagai pegangan atau pedoman (Hendryadi, 2014). Validitas isi model latihan TENVOL yang didapatkan dari hasil penilaian para ahli. Hasil penilaian oleh para pakar baik untuk ahli materi olahraga bola voli dan ahli kepelatihan olahraga bola voli ini selanjutnya dijadikan sebagai bahan revisi untuk meningkatkan kualitas sebuah model latihan TENVOL. Model latihan TENVOL ini nanti yang akan dikemas dalam sebuah buku pedoman. Model latihan yang telah dinyatakan valid atau layak digunakan selanjutnya akan di uji coba lapangan baik pada uji coba produk pada skala kecil dan uji coba pemakaian pada skala besar pada tahap berikutnya. Rangkuman hasil validasi terhadap model latihan TENVOL adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Rangkuman Hasil Validasi Terhadap Model Latihan**

No	Aspek Validasi	Rata-Rata Skor Validator		Jumlah	Rata-Rata
		I	II		
1	Isi Model Latihan	3,07	3,60	6,67	3,33
2	Cara Penyajian Model Latihan	3,33	3,07	6,40	3,20

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

Berdasarkan hasil penilaian validasi dari para ahli terhadap model latihan, diketahui bahwa untuk penilaian aspek validasi pada isi model latihan rata-rata skor yang diberikan oleh ahli 1 sebesar 3,07 dan ahli 2 sebesar 3,60 yang keduanya dijumlah dengan rata-rata sebesar 3,33. Sedangkan untuk penilaian validasi pada aspek cara penyajian model latihan, untuk ahli 1 memberikan penilaian dengan rata-rata sebesar 3,33 dan ahli 2 memberikan penilaian dengan rata-rata sebesar 3,07 yang kemudian keduanya dijumlah dengan rata-rata sebesar 3,20. Kemudian hasil dari rata-rata kedua penilaian aspek validasi tersebut didapatkan hasil rata-rata validasi terhadap model latihan sebesar 3,26. Berdasarkan kriteria kevalidan model latihan dinyatakan bahwa model latihan dikategorikan Valid karena nilai Vr sebesar 3,26 dan termasuk berada pada rentang  $2,5 \leq Vr < 3,5$ . Oleh karena itu, model latihan TENVOL untuk meningkatkan kemampuan smash bola voli ini dinyatakan valid dan relevan untuk digunakan. Hasil dari Model Latihan TENVOL untuk meningkatkan kemampuan smash terlihat pada Gambar 1 berikut:

**Gambar.1 Buku Pedoman Model Latihan TENVOL Untuk Meningkatkan Kemampuan Smash**



## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada hasil analisis, dapat diambil simpulan bahwa model latihan TENVOL valid yang ditinjau dari hasil validitas isi yang telah dilakukan oleh ahli materi olahraga bola voli dan ahli kepelatihan olahraga bola voli. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor kriteria kevalidan model latihan dinyatakan bahwa model latihan dikategorikan valid karena nilai Vr sebesar 3,26 dan termasuk berada pada rentang  $2,5 \leq Vr < 3,5$ . Hasil validitas isi secara keseluruhan bahwa model latihan TENVOL untuk meningkatkan kemampuan smash dengan menggunakan media bola tenis relevan untuk dikembangkan penggunaannya, akan tetapi ada beberapa revisi yang harus dilakukan demi kesempurnaan model latihan ini. Saran dari penelitian ini adalah uji coba lebih lanjut baik pada uji coba produk untuk skala kecil sampai uji coba pemakaian untuk skala besar yang sangat di perlukan untuk pengembangan model latihan meningkatkan kemampuan smash agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

## REFERENSI

- Budiman, D., & Rusdiana, A. (2019). Analisis Permainan Bola Voli pada Putaran Final Four Proliga Tahun 2017 Berbasis Video Recorder. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/jtikor.v4i1.10126>
- Daulay, B., & Daulay, S. S. (2018). Pengembangan Variasi Latihan Kombinasi Passing dan Smash dalam Bola Voli. *JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN*, 20(1). <https://doi.org/10.24114/jptk.v20i1.11040>
- Diana, F. A., Jampel, I. N., & Antara, P. A. (2021). Instrumen Penilaian Kelincahan Tubuh Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3). <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.39117>
- Faturohman, G., Saptani, E., & Suherman, A. (2018). Meningkatkan Variasi Gerak Dasar Bola Voli Melalui

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

- Modifikasi Lapangan dan Bola. *SporTIVE (Sport Research, Treatment, Innovation of Learning, & Value Education)*, 1(1).
- Hariyanti, W., Astra, ketut budaya, & Suwiwa, G. (2016). Pengembangan model latihan. *Jurnal Penjakora*, 6(1), 57–64.
- Hendryadi. (2014). ( Validitas Isi ). *Teorionline Personal Paper*, 01(01).
- Indah, E. P. (2020). Sistem Olahraga Prestasi Di Indonesia Dan China. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v3i1.3105>
- Kaaffah, R. R. S., Wijiyono, A. W., & Rahmayanti, I. (2021). Validitas Isi Pada Alat Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.22236/imajeri.v3i2.6572>
- Kardjono. (2008). Modul Pembinaan Kondisi Fisik. In *Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.
- La'I, R. A., & Haluti, A. (2018). PELATIHAN TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI. *MONSU'ANI TANO : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.32529/tano.v1i1.245>
- Margareta, S. (2013). Study Deskriptif Analisis Kuantitatif. *Repository UPI*.
- Muttaqin, I., Winarno, M. E., & Kurniawan, A. (2016). Pengembangan Model Latihan Smash Bola voli Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 12 Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Nurfalah, S., Hanif, A. S., & Satyakarnawijaya, Y. (2019). MODEL LATIHAN SMASH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI UNTUK PEMULA. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1). <https://doi.org/10.31571/jpo.v8i1.1216>
- Permatasari, N. K. Ni., Rusdiana, A., & Ruhayati, Y. (2016). PENGEMBANGAN ALAT UKUR WAKTU REAKSI BERBASIS MICROCONTROLLER. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 1(2). <https://doi.org/10.17509/jtikor.v1i2.1584>
- Putra, M. F. P., & Guntoro, T. S. (2021). PENGEMBANGAN DAN VALIDASI KUESIONER DAMPAK EVENT OLAHRAGA PADA MASYARAKAT (KDEOPM). *Jurnal Sositologi*, 20(2). <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2021.20.2.4>
- Rasyono, R., Sukendro, S., & Palmizal, P. (2020). Pengembangan Model Tahapan Latihan Shooting Tingkat Dasar Dan Lanjutan Untuk Pemain Petanque Jambi. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v3i1.3089>
- Riyadi, S. (2012). Pengaruh Perbedaan Latihan Terhadap Kemampuan Smash Bola Voli. *Indonesian Journal of Sports Science*, 1(1).
- Rofiqoh, E. S. (2021). Pengaruh Modifikasi Latihan Terhadap Hasil Passing Bawah Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler MAS Syarikat Islam 1 Parakansalak Sukabumi Tahun Ajaran 2020/2021. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 91. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5200>
- Sains, U., Nyak, C., & Langsa, D. (2020). MENGGUNAKAN MEDIA MODIFIKASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI IMPROVE SERVICE LEARNING OUTCOMES VOLLEY BALL USING MODIFICATION MEDIA IN CLASS VII STUDENTS OF STATE 8TH MIDDLE STATE ACADEMIC YEAR 2019 / 2020. 49–54.
- Samsuddin, A. F., Basith, I., & Mutmainnah. (2019). PENGARUH MODIFIKASI OLAHRAGA SEPAKBOLA TERHADAP KOORDINASI MATA DAN KAKI ANAK TUNA GRAHITA DI SLB YPPLB CENDRAWASIH MAKASSAR. *Journal of Sport and Physical Education*, 1(1).
- Sugiharni, G. A. D. (2017). Validitas Isi Instrumen Pengujian Modul Digital Matematika Diskrit Berbasis Open Source di STIKOM Bali. *E-Proceedings KNS&I STIKOM Bali*.
- Sujarwo. (2018). Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 110, Issue 9).
- Sukadiyanto. (2016). Teori dan Metodologi Melatih Fisik. In *Bandung: Lubuk Agung*.
- Tapo, Y. B. O., & Bile, R. L. (2021). PENGEMBANGAN JR-DESIGN VOLLEYBALL SMASH DRILLS BAGI MAHASISWA JURUSAN OLAHRAGA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1). <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.150>
- UU RI. (2005). Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. In *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin